



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN SUPIR ANGKUTAN KOTA DI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh :

Dedi Irawan

020810101281

Asal :

Hadiah

Pembelian

Klass

Terims Tgl : 27 NOV 2006

331.2

no induk :

IRA

Pengkatalog :

f

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2006**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Dedi Irawan  
NIM : 020810101281  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi

Judul skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Supir Angkutan Kota Di Kabupaten Jember.


menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 14 Oktober 2006

Yang menyatakan

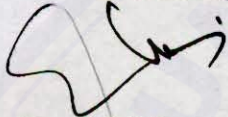


  
(Dedi Irawan)

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Supir  
Angkutan Kota Di Kabupaten Jember.  
Nama Mahasiswa : Dedi Irawan  
NIM : 020810101281  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Kosentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Disetujui tanggal : 2 Oktober 2006

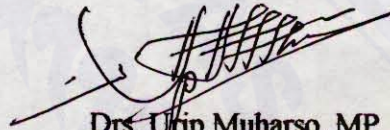
Pembimbing I,



Drs. P.Edi Suswandi, MP

NIP. 131 472 792

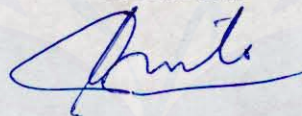
Pembimbing II,



Drs. Urip Muharso, MP

NIP. 131 120 333

Ketua Jurusan



Drs. J. Sugiarto, SU

NIP. 130 610 494

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN SUPIR  
ANGKUTAN KOTA DI KABUPATEN JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Dedi Irawan

NIM : 020810101281

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal:

14 Oktober 2006

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Susunan Tim Penguji

Ketua : Nama Drs Bambang Yudono, MM

NIP. 130 355 409

Sekretaris : Nama Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes

NIP. 131 624 478

Anggota : Nama Drs. P. Edi Suswandi, MP

NIP. 131 472 792

(.....)

(.....)

(.....)



Mengetahui;

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan.



Prof. DR. H. Sarwedi, MM

NIP. 131 276 658

**PERSEMBAHAN**

Karya ini merupakan sebagian dari rangkaian proses perjuangan yang masih panjang, yang hanyalah setetes air dari samudra pengetahuan Allah SWT. Hanya berkat Rahmat dan Ridho-Nya, serta Do'a restu dari orang-orang tercinta, karya ini dapat terselesaikan Untuk itu dengan segenap rasa syukur dan tulus hati kupersembahkan karya ini kepada

1. Kedua orang tuaku Bapak "M. Djuhri" dan Ibu "Marhamah" tercinta, terima kasih atas segala curahan kasih sayang yang tak pernah lelah dan harapan sepanjang hayat serta yang paling utama adalah panjatan do'a yang selalu mengiringi setiap langkahku.
2. Adikku "Rizal Utman Hidayat dan Arie Kuswandi" yang selalu memberiku motivasi.
3. seluruh keluargaku yang selalu berdoa untukku dan memberiku semangat
4. Almamater yang ku banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

**PERSEMBAHAN**

Karya ini merupakan sebagian dari rangkaian proses perjuangan yang masih panjang, yang hanyalah setetes air dari samudra pengetahuan Allah SWT. Hanya berkat Rahmat dan Ridho-Nya, serta Do'a restu dari orang-orang tercinta, karya ini dapat terselesaikan Untuk itu dengan segenap rasa syukur dan tulus hati kupersembahkan karya ini kepada

1. Kedua orang tuaku Bapak "M. Djuhri" dan Ibu "Marhamah" tercinta, terima kasih atas segala curahan kasih sayang yang tak pernah lelah dan harapan sepanjang hayat serta yang paling utama adalah panjatan do'a yang selalu mengiringi setiap langkahku.
2. Adikku "Rizal Utman Hidayat dan Arie Kuswandi" yang selalu memberiku motivasi.
3. seluruh keluargaku yang selalu berdoa untukku dan memberiku semangat
4. Almamater yang ku banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

### **Motto**

**“Sesungguhnya aku mengingatkan kepadamu supaya kamu tidak termasuk menjadi orang-orang yang tidak berpengetahuan”**

*(QS Hud : 46)*

**“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”**

*(QS Al-Mujadalah (58) : 11)*

**Ilmuwan yang tidak beradab ibarat pohon yang tidak berdaun tidak berbuah, yang tumbuh di persimpangan jalan sehingga mengganggu orang yang lalu lalang orang tidak dapat berteduh di bawahnya orang juga tidak bisa menghindari gangguannya**  
*(Mustafa Luthfi Al Manfaluthi)*

**“Sesungguhnya kematian terus mendekati kita, dan dunia terus meninggalkan kita, maka jadilah kalian anak-anak akherat dan janganlah kalian menjadi anak-anak dunia. Sesungguhnya hari ini adalah beramal dan tidak ada hisab dan esok adalah hisab dan tidak ada beramal.**

*(Ali Ibnu Abi Thalib)*

**“Manfaatkan masa mudamu sebelum datang masa tuamu, saat sehatmu sebelum datang sakitmu, saat kayamu sebelum datang kefakiranmu, saat luangmu sebelum datang waktu sibukmu, saat hidupmu sebelum datang kematianmu”**

### ABSTRACT

This research aim to know the level of influence of office hours effusing, old of usage of vehicle, job experience and in working to earnings of Sub-Province city transport driver of Jember either through at a time and also parsial.

This research is conducted by using method of explanatori that is a[n method explaining systematically, faktual and accurate regarding accurate object through examination of hypothesizing. Method intake of sampel use method of Stratified Random sampling, sampel the taken is counted 35 responder from 306 existing population. Data which is used in this research is primary data through direct interview and equiped also with data of sekunder obtained of Office On duty Communication.

To know influence of office hours effusing, old of usage of vehicle, job experience and in working to earnings of city transport driver at a time used test of F at significance of level , from result of analysis obtained by probability value of F equal to 0,000 is so that concluded that office hours effusing variable, old of usage of vehicle, job experience and in working by together have influence which is signifikan to earnings of city transport driver. Influence of office hours effusing, old of usage of vehicle, job experience and in working by parsial used by test of t at significance of level . Effusing office hours variable have probability value equal to 0,000, old of usage of vehicle have probability value equal to 0,000, job experience variable have probability value equal to 0,000 and in working variable have probability value equal to 0,017. so that concluded that there are influence by parsial from each free variable. Influence which is signifikan between free variable with variable tied is also shown by ability of free variable explain variable tied equal to 92,2% or shown by coefficient of determinasi ( R<sup>2</sup>) equal to 0,922 the rest that is equal to 7,8% influenced by factors which do not be analysed in research model.

**Keyword :** Effusing office hours, old of usage of vehicle, job experience and in working.



## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja terhadap pendapatan supir angkutan kota Kabupaten Jember baik secara serentak maupun parsial.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode explanatori yaitu suatu metode yang menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai objek yang diteliti melalui pengujian hipotesa. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Stratified Random sampling*, sampel yang diambil adalah sebanyak 35 responden dari 306 populasi yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui wawancara langsung dan dilengkapi pula dengan data sekunder yang diperoleh dari Kantor Dinas Perhubungan.

Untuk mengetahui pengaruh curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja terhadap pendapatan supir angkutan kota secara serentak digunakan uji F pada *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ), dari hasil analisis diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,000 sehingga disimpulkan bahwa variabel curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan supir angkutan kota. Pengaruh curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja secara parsial digunakan uji t pada *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ). Variabel curahan jam kerja mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,000, lama pemakaian kendaraan mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,000, variabel pengalaman kerja mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,000 dan variabel waktu kerja mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,017. sehingga disimpulkan bahwa terdapat peneruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas. Pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat juga ditunjukkan oleh kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sebesar 92,2% atau ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,922 sisanya yaitu sebesar 7,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dianalisis dalam model penelitian.

Kata kunci : Pendapatan, curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat IllahiRabbi atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Supir Angkutan Kota Di Kabupaten Jember”. Dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademis guna menyelesaikan studi akhir serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, petunjuk, dorongan, serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. P.Edi Suswandi, MP selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Urip Muharso, MP selaku Dosen Pembimbing II, yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, petunjuk serta motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi;
2. Prof. Dr. H. Sarwedi, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Drs. J. Sugiarto, SU dan Drs. Siswoyo Hari S, Msi selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Seluruh Dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan;
5. Semua staf administratif atas keramahannya selama penulis menjalani aktifitas kampus;
6. Ayahanda dan Ibundaku tercinta dengan semua limpahan kasih sayang, bimbingan dan panjatan do'anya yang tak pernah berhenti mengalir;
7. Teman-teman kostan : Arie KDI, Mbah Yoyok, Fiat “omen”, Nasroel dhut, Sar-X, Pinut “Enggop”, Cece “Gundul”, Adi, Ipul, terima kasih atas semua bantuan kalian, tanpa kalian aku tidak bisa apa-apa.

8. Teman-temanku : Anjar krisnahadi handoko,SE, Ela “koko”, candragade, Bandrol, johan, bastian, Ucup, ratna, dian dan rahmat SP’GP 02 terima kasih telah mentransfer ilmunya dan semua rekan SP’GL 02 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk keceriaan, dan kebersamaan kita selama ini.
9. Rekan-rekan PERVOKA (Persatuan Volly Ball Ajung), mawarid “Bordest”, mas hari, Daud “ucok” dan yang lain yang tidak bisa penulis sebut;
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya.amin

*Wassalamu alaikum Wr.Wb.*

Jember, Oktober 2006

Penulis

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
HALAMAN PERNYATAAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

**I. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1	✓
1.2 Rumusan Masalah.....	4	✓
1.3 Tujuan Penelitian .....	4	✓
1.4 Manfaat Penelitian.....	4	✓

**II. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Sebelumnya .....	5
1 Klasifikasi Jasa Angkutan.....	5
2 Pendapatan.....	6
2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	7
1. Pengaruh Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan .....	7
2. Pengaruh Lama Pemakaian Kendaraan Terhadap Pendapatan .....	9
3. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan .....	10
4. Pengaruh Waktu Kerja Terhadap Pendapatan .....	11
2.3. Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	12

2.4 Hipotesis .....	13
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	14
1 Jenis Penelitian.....	14
2 Populasi dan Sampel .....	14
3 Prosedur Pengambilan Data.....	15
3.2 Metode Analisis Data.....	15
3.3 Uji Statistik .....	17
1 Uji Pengaruh Secara Bersama-sama (Uji F).....	17
2 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t).....	18
3 Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) .....	19
3.4 Uji Ekonometrika.....	20
1 Uji Multikolinearitas.....	20
2 Uji Heteroskedastisitas.....	21
3 Uji Autokorelasi.....	22
3.5 Definisi Operasional .....	23
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	24
1 Letak Geografis.....	24
2 Keadaan Demografi .....	25
3 Keadaan Ekonomi Kabupaten Jember .....	26
4 Jumlah Kendaraan dan Jumlah Trayek .....	27
4.2 Gambaran Umum Responden.....	28
1 Keadaan Responden Menurut Pendapatan.....	28
2 Keadaan Responden Menurut Curahan Jam Kerja .....	29
3 Keadaan Responden Menurut Lama Pemakaian Kendaraan .....	30
4 Keadaan Responden Menurut Pengalaman kerja .....	30
5 Keadaan Responden Menurut Waktu Kerja .....	31
4.3 Analisa Data.....	32
1 Analisa Data Hasil Penelitian .....	32
2 Uji Statistik.....	35

2.1. Uji Koefisien Regresi Secara Serentak .....	35
2.2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	36
3 Uji Ekonometrika.....	37
3.1. Uji Multikolinearitas.....	37
3.2. Uji Heterokedastisitas .....	38
3.3. Uji Autokorelasi .....	39
4.4 Pembahasan.....	40
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 saran .....	46

DAFTAR PUSTAKA

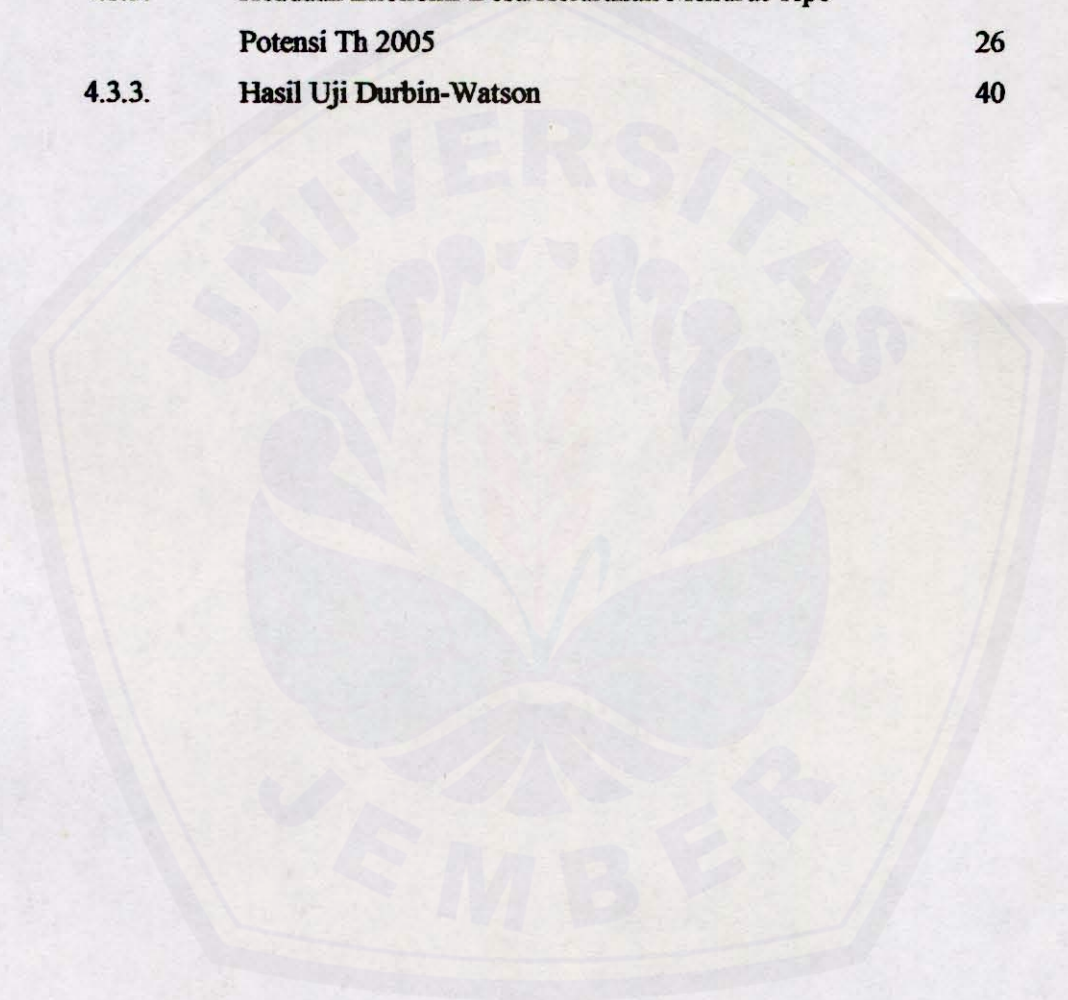
LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Populasi dan Sampel	14
4.1	Angkutan Kota di Kabupaten Jember	27
4.2	Pendapatan Kotor Responden Per Minggu	28
4.3	Curahan Jam Kerja Responden	29
4.4	Lama Pemakaian Kendaraan Responden	30
4.5	Pengalaman Kerja Responden	31
4.6	Waktu Kerja Responden	31
4.7	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	32
4.8	Nilai VIF dan Tolerance	38
4.9	Nilai dari t hitung dan t signifikan uji heterokedastisitas	38

**DAFTAR GAMBAR**

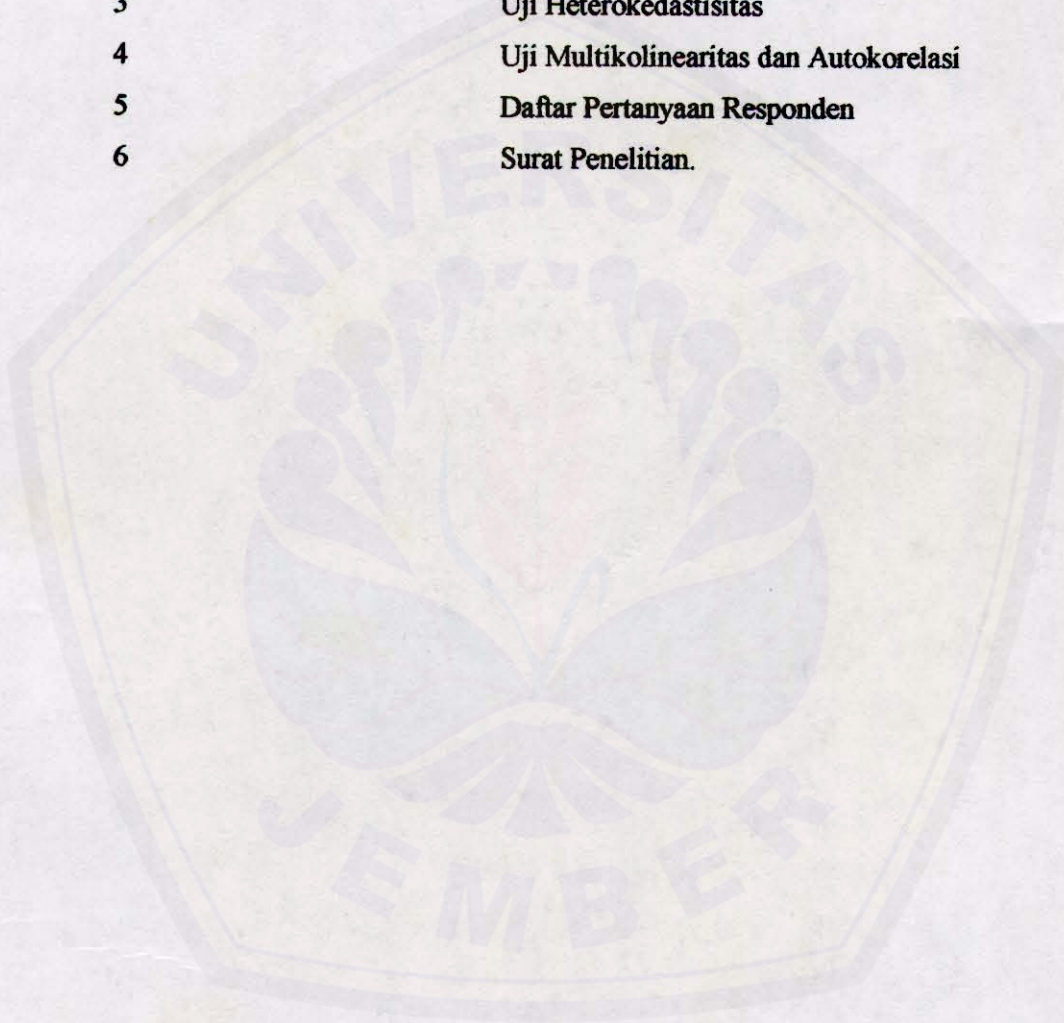
<b>Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.2.1	Hubungan tingkat pendapatan dan jumlah jam kerja	8
3.4.3	Uji Durbin-Watson	23
4.1.3.	Keadaan Ekonomi Desa/Kelurahan Menurut Tipe Potensi Th 2005	26
4.3.3.	Hasil Uji Durbin-Watson	40





**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Judul lampiran</b>
1	Data Penelitian Yang Digunakan
2	Uji Regresi Linier Berganda
3	Uji Heterokedastisitas
4	Uji Multikolinearitas dan Autokorelasi
5	Daftar Pertanyaan Responden
6	Surat Penelitian.





## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi jumlah penduduk yang besar menimbulkan berbagai masalah karena daya dukung ekonomi yang dimiliki sangat terbatas, berkisar pada ; a. kurangnya penyediaan lapangan kerja yang berakibat pengangguran, b. tingkat pendapatan perkapita penduduk rendah dan tidak meratanya pendapatan tersebut, c. jaringan pengangkutan yang belum sempurna, d. kurangnya tenaga terdidik dan usahawan, e. terbatasnya penanaman modal (Sukirno, 1995 : 203).

Salah satu masalah pokok yang dihadapi oleh Negara sedang berkembang khususnya Indonesia adalah cepatnya laju pertumbuhan penduduk yang mengakibatkan besarnya pertambahan angkatan kerja. Keadaan yang demikian membawa implikasi terhadap masalah-masalah pangan, sandang, perumahan, pendidikan, kesehatan dan kesempatan kerja. Perkembangan penduduk dan angkatan kerja tersebut belum dapat diikuti oleh penciptaan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan pertambahan angkatan kerja. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk, maka jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja juga akan meningkat. Oleh karena itu untuk mengurangi pengangguran maka setiap orang harus berusaha untuk menciptakan lapangan kerja bukan hanya menunggu lapangan kerja.

Tenaga kerja merupakan unsur penting dalam melaksanakan pembangunan. Untuk mengisi lapangan kerja yang tersedia diperlukan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang sesuai dengan keperluan pembangunan. Perluasan lapangan kerja dan kualitas tenaga kerja digunakan untuk menentukan proses pembangunan.

Sehubungan dengan itu pembangunan dibidang ekonomi dan bidang-bidang lainnya perlu didukung dengan pembangunan dan perbaikan dalam sektor transportasi atau sektor pengangkutan. Kemajuan dan perbaikan dalam sektor transportasi itu pada umumnya berarti tercermin dari penurunan ongkos transport

pada pemakai jasanya, peningkatan kecepatan jasa transport, dan perbaikan dalam kondisi atau kualitas jasa transport tersebut.

Menurut *Bertil Ohlin*, apabila setiap negara atau daerah tidak tersedia jasa pengangkutan dan dengan sangat tingginya ongkos angkutan, maka setiap negara atau daerah tersebut terpaksa menggantungkan dirinya semata-mata dari hasil produksi yang dihasilkan dari sumber-sumber alamnya sendiri. Akan tetapi dengan tersedianya angkutan dan dengan ongkos yang relatif murah akan memungkinkan adanya spesialisasi dan pertukaran antarnegara atau daerah, disamping spesialisasi antarjenis jasa kerja.

Faktor utama yang mempengaruhi produksi jasa angkutan kota adalah tenaga kerja dan kendaraan. Dalam hal ini tenaga kerja yang digunakan adalah supir, semakin banyak seseorang menjadi supir angkutan kota maka produksi jasa angkutan kota akan semakin bertambah. Selain itu kendaraan juga berpengaruh terhadap produksi jasa angkutan karena semakin banyak jumlah kendaraan maka produksi jasa angkutan juga akan bertambah.

Ada berbagai jenis transportasi, salah satunya adalah transport jalan raya yang merupakan kebutuhan dasar dan fundamental bagi kehidupan manusia. Angkutan jalan raya mempunyai tiga unsur pokok, yaitu: (1) jalan atau jalan raya, (2) kendaraan bermotor, dan (3) tenaga penggerak. Selain itu transport jalan raya mempunyai unsur utama yaitu prasarana dan sarana. Dalam prasarana itu berbentuk jalanan yang dilalui oleh kendaraan dan terminal untuk tempat pemberhentian maupun transit bagi kendaraan, sedangkan sarana adalah berupa kendaraan pengangkut dalam memindahkan atau mengangkut orang atau barang dari tempat asal ketempat tujuan

Kemajuan yang dicapai melalui transportasi jalan yang modern dengan memakai kendaraan bermotor adalah berkembang secara paralel dengan perkembangan unsur-unsur transportasi, yaitu: (1) mesin bermotor sebagai penggeraknya, (2) kendaraan termasuk *body*-nya, *chassis*, (3) pemakaian bensin dan

bahan bakar lainnya, (4) roda dengan ban karet yang bertekanan hawa, (5) jalan raya yang akan dilalui (Bertil Ohlin dalam Kamaluddin, 2003:53).

Angkutan jalan atau kendaraan bermotor adalah moda transportasi yang menggunakan kendaraan bermotor sebagai fasilitas operasinya yang bergerak di jalan raya. Tatap muka antara operator dan *users* dimungkinkan oleh tersedianya angkutan jalan. Penjualan langsung pada *users* bisa mengurangi biaya pengurusan posisi antara operator dengan *users*. Angkutan kendaraan bermotor sangat fleksibel terhadap pertumbuhan permintaan dari masyarakat dan dapat memberikan pelayanan *door to door services*, yaitu dari tempat pengiriman barang atau penumpang sampai ke tempat penerima barang atau tujuan penumpang.

Angkutan penumpang berkembang sangat cepat karena pelayanan disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan masyarakat. Kebanyakan jenis muatan adalah barang-barang yang terbatas berat dan volumenya dan untuk penumpang dengan jarak yang dekat. Seiring dengan pertumbuhan pembangunan kota, maka jasa angkutan sangat diperlukan untuk pergi dan pulang dari tempat tinggal ke tempat bekerja di kota atau sebaliknya (Nasution, 2004:119). Angkutan kota di Kabupaten Jember dimulai sekitar tahun 1985, kendaraan yang dipakai pertama kali adalah Mitsubishi dan kemudian diganti dengan Suzuki Carry 1.0 pada sekitar tahun 1990.

Oleh karena itu tidaklah berlebihan bila dikatakan sektor transportasi angkutan kota telah turut serta secara aktif memberikan kemudahan untuk mobilitas masyarakat dari tempat satu ke tempat yang lain. Salah satu bentuk sektor transportasi angkutan jalan yang tumbuh di Kabupaten Jember adalah angkutan kota. Angkutan kota merupakan salah satu alat transportasi untuk memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari satu tempat ketempat yang lain.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan supir angkutan kota adalah curahan jam kerja yang digunakan supir untuk bekerja sebagai supir, karena dengan bertambahnya jam kerja maka pendapatan supir juga akan bertambah, dengan asumsi bahwa permintaan akan jasa transportasi angkutan kota adalah tetap. Faktor lama pemakaian kendaraan juga akan berpengaruh karena semakain lama pemakaian

kendaraan maka pendapatan supir akan menurun karena kendaraan yang digunakan sudah tidak efisien lagi.

Selain faktor-faktor tersebut diatas, pengalaman kerja yang dimiliki seorang supir juga berpengaruh terhadap pendapatan supir karena semakin lama seseorang bekerja sebagai supir maka pengalaman yang dimiliki juga akan bertambah dan supir juga akan mengerti bagaimana karakter penumpang. Waktu kerja (pagi atau sore) supir juga berpengaruh terhadap pendapatan supir karena segala aktifitas masyarakat dilakukan pada waktu-waktu tersebut.

Dalam penelitian ini jenis angkutan yang akan diteliti adalah jenis angkutan kota (lin) dengan berbagai trayek yang beroperasi Kabupaten Jember.

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan mengenai supir angkutan kota maka permasalahan yang timbul adalah seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan supir angkutan kota di Kabupaten Jember.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui pengaruh curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, lama kerja dan waktu kerja supir yaitu pagi dan sore terhadap pendapatan supir angkutan kota di Kabupaten Jember.
2. untuk mengetahui elastisitas pengaruh curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja yaitu pagi dan sore terhadap pendapatan supir angkutan kota di Kabupaten Jember.

### **1.4 Manfaat Penelitian.**

1. menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kerangka kebijakan di sektor transportasi.
2. sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori dan Penelitian Sebelumnya

#### 1. Klasifikasi Jasa Angkutan.

Pengangkutan diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Dalam hal ini terlihat hal-hal berikut : (a).ada muatan yang diangkut, (b) tersedia kendaraan sebagai alat angkutannya dan (c) ada jalan yang dilalui alat angkutan tersebut. Proses pengangkutan dilakukan karena nilai barang akan lebih tinggi ditempat tujuan daripada ditempat asalnya, karena itu dikatakan pengangkutan memberikan nilai pada barang yang diangkut. Nilai ini lebih besar daripada biaya-biaya yang dikeluarkan. Nilai yang diberikan oleh pengangkutan adalah berupa nilai tempat (*place utility*) dan nilai waktu (*time utility*). Kedua nilai ini diperoleh jika barang telah diangkut ketempat dimana nilainya lebih tinggi dan dapat dimanfaatkan tepat pada waktunya, yang disebut jasa angkutan.

Dilihat dari segi produksi dan perdagangan, jasa angkutan merupakan salah satu "faktor input". Keperluan akan jasa angkutan tergantung pada kegiatan yang terjadi di sektor produksi dan perdagangan. Juga bagi sektor ekonomi lain, jasa angkutan merupakan faktor input . Dalam hubungan inilah jasa angkutan digunakan sebagai "*derived demand*", karena keperluan jasa angkutan mengikuti perkembangan kegiatan produksi dan ekonomi yang akan memanfaatkannya (Siregar,1981:5).

Angkutan dapat diklasifikasikan menurut macam atau moda atau jenisnya, yaitu (Kamaluddin, 2003:15) :

- Pertama : dari segi barang yang diangkut, yaitu :
- a. Angkutan penumpang (*passenger*).
  - b. Angkutan barang (*goods*).
  - c. Angkutan pos (*mail*)
- Kedua : dari sudut geografis, yaitu :
- a. Angkutan antarbenua

- b. Angkutan antarpulau
- c. Angkutan antarkota
- d. Angkutan antardaerah
- e. Angkutan di dalam kota

Ketiga : dari sudut teknis dan alat pengangkutannya, yaitu:

- a. Angkutan jalan raya (*road transportation*)
- b. Angkutan rel (*rail transportation*)
- c. Angkutan melalui air (*inland transportation*)
- d. Angkutan pipa (*pipe line transportation*)
- e. Angkutan laut (*ocean transportation*)
- f. Angkutan udara (*air transportation*)

Berdasarkan berbagai jenis transportasi diatas, dalam penelitian ini akan menggunakan konsep kerja berdasar dari sudut geografis, secara khusus hanya diteliti angkutan di dalam kota.

## 2. Pendapatan

Pendapatan atau *income* dari seorang masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Sektor produksi membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga produksi dipasar faktor produksi ditentukan oleh tarik menarik antara penawaran dan permintaan.

Secara singkat *income* seorang warga masyarakat ditentukan oleh (Boediono,1991:158) :

1. Jumlah faktor yang dimiliki bersumber pada :
  - a. Hasil tabungan dari tahun ke tahun yang lalu;
  - b. Warisan atau pembelian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan faktor produksi.

Harga faktor-faktor produksi hanya merupakan satu dari dua faktor penting yang menentukan distribusi pendapatan atas warga masyarakat. Faktor lain, yaitu pola pemilikan faktor produksi yang ada, merupakan faktor penentu distribusi pendapatan yang sangat penting. Harga dan faktor produksi (tanah, barang, modal, tenaga kerja dan kepengusahaan) ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan untuk masing-masing produksi.

Pendapatan dari sebuah keluarga bisa berasal dari berbagai sumber antara lain yaitu:(Gilarso,1992:63)

1. dari usaha sendiri atau wirausaha seperti berdagang, mengerjakan sawah, menjalankan perusahaan sendiri
2. bekerja pada orang lain seperti bekerja di kantor atau perusahaan
3. hasil dari milik sendiri seperti menyewakan sawah, rumah atau meminjamkan uang dengan bunga.

Selain penerimaan tersebut, penerimaan atau pemasukan bisa berasal dari sumber lain seperti:

1. uang pensiun, uang pension ini ditujukan bagi orang-orang yang lanjut usia dan dulu bekerja pada pemerintahan atau instansi lain
2. sumbangan atau hadiah, seperti sokongan dari family, warisan dari nenek, hadiah tabungan dan lain-lain
3. pinjaman atau utang dimana suatu saat harus dikembalikan atau dilunasi.

## **2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.**

### **1. Pengaruh Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan**

Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan oleh setiap tenaga kerja selama proses produksi. Penyediaan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh lamanya orang bekerja selama satu minggunya. Lama bekerja dalam setiap minggu masing-masing orang tidak sama. Ada orang yang bekerja penuh, akan tetapi banyak juga orang yang bekerja hanya beberapa jam setiap minggunya atas keinginan sendiri atau terpaksa. Terbatasnya kesempatan untuk bekerja penuh atau karena hal lain, oleh karena itu dalam menyediakan waktu untuk bekerja tidak cukup hanya

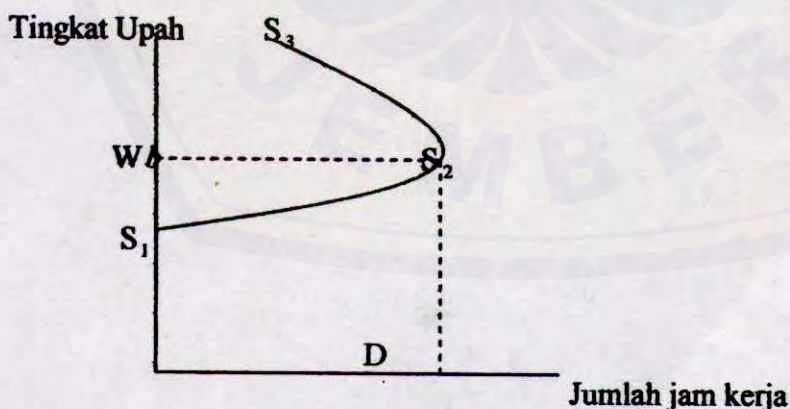


mempertimbangkan jumlah jam kerja orang yang bekerja tiap harinya. Akan tetapi perlu juga diperhatikan berapa jam orang tersebut bekerja dalam setiap minggunya (Simanjuntak,1990:20).

Tingkat pencurahan jam kerja adalah persentase banyaknya jam kerja yang dicurahkan terhadap jumlah kerja yang tersedia (Mubyarto,1990:36). Jam kerja dan pendapatan merupakan variabel yang sulit untuk dipisahkan. Pendapatan dan upah diperoleh seseorang dari suatu pekerjaan melalui pencurahan jam kerja untuk bekerja yang menghasilkan barang dan jasa.

Tingkat upah pada sektor ini, umumnya dipengaruhi oleh curahan jam kerja, karena tingkat upah yang ditentukan dalam sektor ini bukan tingkat upah target melainkan oleh unit barang dan jasa yang dihasilkan. Jumlah jam orang yang bekerja dipengaruhi oleh tingkat produktivitas kerja. Banyak yang bekerja keras tetapi banyak juga yang bekerja dengan sedikit usaha atau curahan jam kerja tetapi hasil yang diperoleh dari kedua cara itu tidak sama.

Sudarman(1990:66) menyatakan bahwa besarnya pendapatan seseorang tergantung pada sedikit banyaknya waktu yang digunakan untuk bekerja, semakin lama ia bekerja akan semakin besar pula penghasilannya. Semakin lama orang bekerja semakin sedikit waktu yang tersedia untuk bersenang-senang.



Gambar .2.2.1 : Hubungan tingkat pendapatan dan jumlah jam kerja (Simanjuntak, 1990:87).

Keterangan :

Besarnya waktu yang disediakan atau dialokasikan oleh suatu keluarga untuk keperluan bekerja merupakan fungsi dari tingkat upah. Hingga tingkat upah tertentu penyediaan waktu kerja dari keluarga bertambah bila tingkat upah bertambah (penggal garis  $S_1S_2$ ). Setelah mencapai tingkat upah tertentu  $W_b$ , penambahan upah lebih lanjut justru mengurangi waktu yang disediakan oleh keluarga untuk keperluan bekerja (penggal garis  $S_2S_3$ ). Hal ini disebut *backward bending supply curve* atau kurva penawaran yang membelok (mundur). Titik  $S_2$  disebut titik belok dan tingkat upah  $W_b$ , dimana kurva penawaran keluarga membelok dinamakan tingkat upah kritis. Tiap-tiap keluarga mempunyai titik belok, tingkat upah kritis dan bentuk kurva yang berbeda, sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang ada dalam masing-masing keluarga, tingkat pendapatan, serta jumlah pertanggungan dari keluarga tersebut.

Hubungan curahan jam kerja dan pendapatan adalah sangat erat, hal ini dapat dijelaskan bahwa tenaga kerja yang jam kerjanya lebih sedikit perminggu cenderung memperoleh penghasilan lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang jam kerjanya 35 jam atau lebih perminggu. Jumlah jam kerja yang kurang atau sedikit tidak selalu berhubungan dengan pendapatan, karena hal ini berkaitan dengan produktivitas dari tenaga kerja itu sendiri.

## **2. Pengaruh Lama Pemakaian Kendaraan Terhadap Pendapatan.**

Lama pemakaian kendaraan dengan berbagai tingkatan dapat berpengaruh terhadap pendapatan supir angkutan kota, hal ini berkaitan dengan efisiensi pemakaian kendaraan. Semakin lama kendaraan itu dipakai maka efisiensi dari kendaraan itu mengalami penurunan karena kendaraan akan mengalami banyak

kerusakan yang akan menurunkan pelayanan kepada konsumen. Teori pilihan konsumen (*preferences of the consumer*) menjelaskan bahwa konsumen akan memilih barang dan jasa sesuai dengan selera dan tingkat kepuasan (*satisfaction*) yang akan diperoleh konsumen dan konsumen akan mendapatkan guna (*utility*) karena mengkonsumsi sejumlah komoditi selama periode waktu tertentu (Sudarman, 1992:16).

Dalam hal ini lama pemakaian kendaraan sangat mempengaruhi pendapatan supir angkutan kota karena semakin lama usia kendaraan maka kendaraan tersebut sudah tidak efisien lagi dalam operasionalnya dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen juga semakin berkurang, oleh karena itu konsumen akan memilih angkutan kota yang dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

### **3. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan**

Teori tentang lama kerja seseorang dikemukakan oleh (Moenir, 1998:41) bahwa semakin lama seseorang dalam pekerjaannya maka ia semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Pengalaman kerja seseorang tidak mudah dicatat melalui survei oleh sebab itu tingkat umur sering dianggap sebagai indikator lama kerja dengan asumsi bahwa lama kerja adalah umur pada tahun yang berlaku dikurangi umur pada saat mulai bekerja.

W. Arthur Lewis berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi itu akan menguntungkan bagi masyarakat bukan karena kesejahteraan ekonomi itu diperlukan untuk meningkatkan kebahagiaan dalam hidup tetapi kesejahteraan itu akan menambah jajan pilihan yang lebih manusiawi. Kesejahteraan itu akan memberikan padanya kemerdekaan untuk memilih peluang - peluang yang lebih besar memiliki barang dan jasa yang lebih banyak atau menolak keinginan - keinginan mementingkan makna material dalam hidup untuk mencapai tujuan hidup yang lebih damai. ( Todaro, 1995:144 ). Dengan adanya pilihan itu berarti seseorang yang bekerja dalam kurun waktu yang lama pada bidang yang sama atau sejenis menunjukkan bahwa pekerjaannya merupakan pilihan yang paling baik atau cocok

cocok dari berbagai jenis pekerjaan yang ada. Semakin lama masa kerjanya berarti ia akan semakin trampil dalam bidangnya yang berarti pekerjaannya sesuai dengan pilihannya.

Suroto (1992:7) juga berpendapat bahwa banyaknya pengalaman kerja seseorang maka akan memperluas wawasannya dan dengan demikian juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal baru. Pengalaman kerja dengan sendirinya juga akan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan serta ketrampilan seseorang. Inilah yang memungkinkan orang bisa menghasilkan barang dan jasa yang semakin lama semakin banyak, beragam dan bermutu. Pengalaman dalam bekerja akan semakin menambah ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang pekerjaan yang ditekuni.

Tingkat pendapatan supir angkutan kota pada umumnya berbeda menurut lama mereka bekerja sebagai supir. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya pengalaman yang dimiliki, terutama mengenai berbagai karakter penumpang. Dengan mengetahui berbagai karakter ini maka supir dapat memberikan pelayanan yang baik sehingga memuaskan penumpang yang pada akhirnya akan menarik mereka untuk menjadi pelanggan.

#### **4. Pengaruh Waktu Bekerja Pagi dan Sore Terhadap Pendapatan**

Teori pilihan menjelaskan bahwa seseorang dapat memilih jam-jam kerja sesuai dengan keinginannya. Kebebasan memilih jam kerja tersebut perlu disesuaikan dengan cara-cara tertentu. Model yang diterapkan untuk periode waktu yang sangat panjang, barangkali selama hidup. Selama periode semacam itu seseorang memiliki cukup fleksibilitas dalam bentuk jumlah jam untuk bekerja. Dengan keluar masuk ke dalam pasar tenaga kerja pada tahapan yang berbeda selama hidup mereka, orang dapat menyesuaikan jam-jam kerja mereka dengan lebih tepat dan seseorang juga memiliki cukup kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dilakukannya (Nicholson, 1995:279).

Seorang supir dapat memilih waktu kerjanya sendiri sesuai dengan keinginannya, apakah dia akan bekerja pagi atau sore. Apabila seorang supir memilih waktu kerja pagi, artinya dia menganggap bahwa waktu bekerja pagi merupakan waktu yang optimal dalam memperoleh penghasilan.

### 2.3 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2005) dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tukang Ojek Di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu curahan jam kerja, kondisi sepeda motor dan lama kerja terhadap pendapatan. Curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 354,691 yang artinya setiap kenaikan curahan jam kerja sebesar satu jam akan menaikkan pendapatan sebesar Rp 3.546. Pengaruh harga sepeda motor terhadap pendapatan menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,02967 dengan signifikansi 0,000 yang artinya setiap ada kenaikan kondisi (harga) sebesar Rp 1 juta maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar Rp 29.670. Pengaruh lama bekerja terhadap pendapatan menghasilkan koefisien regresi sebesar 552,228 yang artinya setiap ada kenaikan lama kerja selama satu jam maka pendapatan akan bertambah sebesar Rp55.222.
2. Ada hubungan yang kuat antara variabel bebas (curahan jam kerja, harga sepeda motor dan lama bekerja) dengan variabel terikat yaitu pendapatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,814, angka ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu mempengaruhi naik turunnya pendapatan sebesar 81,4% sedangkan sisanya 18,6% dijelaskan oleh variabel lain.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah obyek dan variabelnya, penelitian ini obyeknya adalah supir angkutan kota dengan variabel curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja serta waktu kerja sebagai supir.

#### **2.4 Hipotesis**

Berdasarkan penelitian sebelumnya, landasan teori dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat hipotesa yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

1. bahwa variabel curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu bekerja pagi atau sore secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan supir angkutan kota di Kabupaten Jember.
2. bahwa variabel curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan supir angkutan kota Kabupaten Jember.
3. bahwa ada perbedaan pendapatan antara supir yang bekerja pagi dengan supir yang bekerja sore.

## III. METODE PENELITIAN



## 3.1 Rancangan Penelitian

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan eksplanatori. Metode deskriptif dengan jenis yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan memberi keterangan secara faktual, baik institusi sosial, ekonomi atau publik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode eksplanatori yaitu suatu penelitian untuk menilai adanya hubungan bagaimana pola hubungan dua perubahan atau lebih untuk menguji hipotesis.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah supir angkutan kota Kabupaten Jember. Populasi supir angkutan kota di Kabupaten Jember adalah sebanyak 306 armada. Untuk mempermudah terhadap penelitian yang dilakukan, maka penulis mengemukakan sampel sebesar 35 supir, sampel tersebut sudah dianggap cukup dalam arti penelitian sudah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto, 1998:107). Dalam pengambilan sampel digunakan metode *Stratified random Sampling* yaitu populasi dikelompokkan dalam kelompok atau strata yang homogen, pengambilan sampel dari kelompok yang homogen tersebut dilakukan secara random.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

No	Trayek	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Trayek A	32	3	10,5%
2.	Trayek B	31	3	10,1%
3.	Trayek C	18	2	5,9%
4.	Trayek D	36	4	11,8%
5.	Trayek E	32	3	10,5%

6.	Trayek G	42	4	13,7%
7.	Trayek H	10	1	3,3%
8.	Trayek K	18	2	5,9%
9.	Trayek L	7	1	2,3%
10.	Trayek N	14	2	4,6%
11.	Trayek O	14	2	4,6%
12.	Trayek P	10	1	3,3%
13.	Trayek Q	12	2	3,9%
14.	Trayek R	15	2	4,9%
15.	Trayek T	6	1	2,0%
16.	Trayek V	7	1	2,3%
17.	Trayek AT	2	1	0,7%
jumlah		306	35	100%

*Sumber* : data primer, 2006

### 3. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data yang dipergunakan adalah metode wawancara, dengan tanya jawab secara langsung kepada supir angkutan kota di Kabupaten Jember yang dipilih sebagai sample. Berdasarkan hasil tanya jawab secara langsung terhadap responden diperoleh data primer meliputi data tentang curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan dan lamanya bekerja dan besarnya pendapatan. Data yang digunakan untuk mendukung data primer adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Jember.

#### 3.2 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui adanya pengaruh curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja terhadap pendapatan supir angkutan



kota di Kabupaten Jember digunakan analisa Regresi Linear Berganda (Soelistyo, 1995:192).

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 D_1 + e$$

Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan rumus elastisitas sebagai berikut (Desmizar, 2003:205) :

$$\eta_x = \frac{\% \text{ perubahan var iabel } y}{\% \text{ perubahan var iabel } x}$$

$$= \frac{\Delta Y}{Y} \cdot \frac{X}{\Delta X}$$

$$= \frac{\Delta Y}{\Delta X} \cdot \frac{X}{Y}$$

$$\eta_{x_1} = b_1 \frac{\sum X_1}{\sum Y}$$

$$\eta_{x_2} = b_2 \frac{\sum X_2}{\sum Y}$$

$$\eta_{x_3} = b_3 \frac{\sum X_3}{\sum Y}$$

Yang diaplikasikan dalam rencana penelitian ini, dimana :

Keterangan :

$Y$  = pendapatan supir angkutan kota

$b_0$  = besarnya pendapatan minimal pada saat  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  sama dengan 0

$b_1$  = besarnya pengaruh curah jam kerja terhadap pendapatan supir

$b_2$  = besarnya pengaruh lama pemakaian kendaraan terhadap pendapatan

$b_3$  = besarnya pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan

$b_4$  = besarnya pengaruh waktu kerja terhadap pendapatan

$X_1$  = curahan jam kerja (jam per minggu)

$X_2$  = lama pemakaian kendaraan (tahun)

$X_3$  = pengalaman kerja (tahun)

$D_1$  = waktu kerja, jika = 0, supir bekerja pada waktu sore

Jika = 1, supir bekerja pada waktu pagi

$e$  = variabel pengganggu

$\eta_{X_1}$  = koefisien elastisitas curahan jam kerja

$\eta_{X_2}$  = koefisien elastisitas lama pemakaian kendaraan

$\eta_{X_3}$  = koefisien elastisitas pengalaman kerja

Kemudian diaplikasikan dalam variabel waktu kerja ( $D_1$ ), jika supir bekerja sore = 0, maka:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4(0) + e$$

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Jika variabel waktu kerja ( $D_1$ ) bekerja pagi = 1, maka:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4(1) + e$$

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4 + e$$

### 3.3 Uji Statistik

#### 1. Uji Pengaruh Secara Bersama-Sama (uji F)

Untuk mengetahui adanya pengaruh yang berarti antara curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja secara bersama terhadap pendapatan supir angkutan kota dilakukan uji FISHER (*F-test*) sebagai berikut (Soelistyo, 1995:231)

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$k$  = banyaknya variabel bebas

$n$  = banyaknya responden atau sampel

Perumusan Hipotesis :

1.  $H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya secara bersama-sama curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu bekerja pagi atau waktu bekerja sore tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung pendapatan supir;
2.  $H_a : b_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja pagi atau waktu kerja sore mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung pendapatan supir.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Pengujian melalui uji F ini dengan jalan membandingkan kemungkinan nilai salah pendugaan pada tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95%. Apabila nilai probabilitas  $F \leq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas/ prediktor secara serentak atau simultan berpengaruh nyata (*significance*) terhadap variabel terikat Y.
2. Apabila nilai probabilitas  $F > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas/ prediktor secara serentak atau simultan tidak berpengaruh nyata (*significance*) terhadap variabel terikat (Y).

## 2. Uji Pengaruh Secara Parsial (uji t)

Untuk menguji adanya pengaruh nyata antara curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja secara sendiri-sendiri

terhadap supir angkutan kota maka dilakukan uji t (*t-test*) sebagai berikut (Soelistyo, 1995:212) :

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan :

$b_1$  = koefisien regresi

$Sb_1$  = standart error koefisien regresi, derajat keyakinan 95%

Perumusan hipotesis :

1.  $H_0 : b_i = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang nyata (*significance*) antara masing-masing variabel bebas/ prediktor ( $X_i$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ );
2.  $H_a : b_i \neq 0$ , artinya ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas/ prediktor ( $X_i$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Pengujian melalui uji t dengan jalan membandingkan kemungkinan pada tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95%. Apabila nilai probabilitas  $t \leq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas/ prediktor ( $X_i$ ) berpengaruh nyata (*significance*) terhadap variabel terikat ;
2. Apabila nilai probabilitas  $t > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas/ prediktor ( $X_i$ ) tidak berpengaruh nyata (*significance*) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

### 3. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel-variabel X terhadap Y secara bersama-sama dapat diketahui melalui analisa koefisien determinasi berganda (Supranto, 1995:217)

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$b_1$  = koefisien regresi perkiraan  $X_1$

$b_2$  = koefisien regresi perkiraan  $X_2$

$b_3$  = koefisien regresi perkiraan  $X_3$

$b_4$  = koefisien regresi perkiraan  $D_1$

Kriteria Pengujian  $R^2$  ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) :

1. apabila  $R^2 = 1$ , maka ada persentase sumbangan curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja pagi atau waktu bekerja sore terhadap naik turunnya pendapatan;
2. apabila  $R^2 = 0$ , maka tidak ada persentase sumbangan curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja siang atau waktu bekerja malam terhadap naik turunnya pendapatan.

### 3.4 Uji Ekonometrika

#### 1. Uji Multikolinearitas

Multikoliniearitas adalah suatu keadaan dimana satu/lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel bebas lainnya sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara terikat. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoloniearitas dapat dilihat dari  $R^2$ ,  $F_{hitung}$  serta  $t_{hitung}$ . Kemungkinan adanya multikoliniearitas jika  $R^2$  dan  $F_{hitung}$  tinggi sedangkan  $t_{hitung}$  banyak yang signifikan. Selain itu dapat menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dikombinasikan dengan ukuran TOL (*tolerance*). Untuk melihat bagaimana varian dari suatu penaksir (estimator) meningkat seandainya ada

multikolinieritas dalam suatu model empiris, VIF dirumuskan sebagai berikut (Aliman, 2000:27):

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

sebagai ukuran dari VIF, jika VIF suatu variabel melebihi 5, dimana hal ini terjadi ketika nilai  $R^2$  melebihi 0,90 maka suatu variabel dikatakan berkolerasi tinggi. Sedangkan rumus dari TOL adalah (Aliman, 2000:27) :

$$TOL = \frac{1}{VIF}$$

Sebagai ukuran dari Tol adalah :

1. Jika  $TOL = 1$ , maka tidak ada kolinieritas antar variabel bebas
2. Jika  $TOL = 0$ , maka ada kolinieritas sempurna antar variabel bebas.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah alat uji ekonometrika yang digunakan untuk model mengenai varian rambang (pengganggu) dari masing-masing variabel bebas. Jika variabel bebas pengganggu dari variabel penaksir tidak efisien dan uji hipotesis kurang valid. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi digunakan Uji Gletser dengan cara meregresikan variabel bebas dengan residual kuadrat sebagai variabel terikat (Gujarati,2000:187).

Rumusan Hipotesis :

$H_0 : H_i = 0$ , artinya antara variabel curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja pagi atau waktu bekerja sore terhadap variabel pendapatan tidak terdapat heterokedastisitas;

$H_0 : H_i = 0$ , artinya antara variabel curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu bekerja pagi atau waktu kerja sore terhadap variabel pendapatan terdapat heterokedastisitas.

### Kriteria Pengujian :

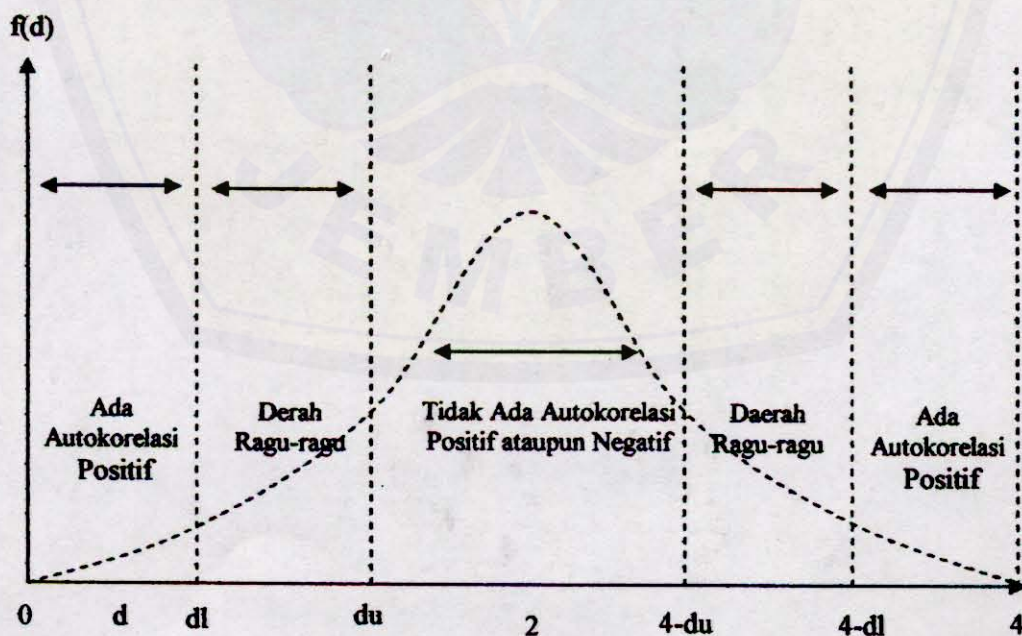
1. jika nilai probabilitas  $t < \text{level of significance } (\alpha = 5\%)$  maka dalam model regresi tidak terdapat heterokedastisitas;
2. jika nilai probabilitas  $t > \text{level of significance } (\alpha = 5\%)$  maka dalam model regresi terdapat heterokedastisitas.

### 3. Uji Otokorelasi

Otokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu. Pengujian ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin-Watson. Pengujian ini sebagai statistik-d Durbin-Watson yang dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran faktor-faktor gangguan yang berurutan (Sumodiningrat, 1999:245).

$$d = \frac{\sum_{i=2}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=1}^n e_i^2}$$

Secara spesifik, untuk uji Durbin-Watson terdapat lima himpunan daerah untuk nilai  $d$  seperti pada gambar berikut :



Dari gambar 3.4.3. tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. jika  $d$  lebih kecil daripada  $d_L$  atau lebih besar daripada  $(4-d_L)$ , maka hipotesis nol ditolak, dengan pilihan pada alternatif yang berarti terdapat otokorelasi;
2. jika  $d$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada otokorelasi
3. jika  $d$  terletak antara  $d_L$  dan  $d_u$  atau diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_L)$ , maka uji Durbin-Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*). Untuk nilai-nilai ini tidak dapat (pada suatu tingkat signifikansi tertentu) disimpulkan ada tidaknya otokorelasi diantara faktor-faktor gangguan.

### 3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang tidak tepat dan meluasnya permasalahan, maka terdapat pembahasan-pembahasan sebagai berikut :

1. Angkutan kota adalah salah satu jenis alat transportasi dengan menggunakan kendaraan bermotor roda empat, dalam hal ini angkutan kota yang beroperasi di Kabupaten Jember adalah lin.
2. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh supir angkutan kota yang beroperasi pada jam 06.00 – 20.00 WIB.
3. Curahan jam kerja adalah rata-rata lamanya supir untuk bekerja sebagai supir angkutan kota. Dalam penelitian ini digunakan curahan jam kerja per minggu.
4. Lama pemakaian kendaraan adalah lama pemakaian sejak tahun pembuatan kendaraan sampai tahun sekarang yang dihitung dengan satuan tahun.
5. pengalaman kerja adalah lamanya pekerja bekerja sebagai supir angkutan kota dihitung sejak pertama kali sampai dengan sekarang dalam satuan tahun.
6. Waktu kerja adalah waktu yang digunakan untuk bekerja sebagai supir.  
Waktu kerja pagi adalah supir yang bekerja pada jam 06.00 – 12.00  
Waktu kerja sore adalah supir yang bekerja pada jam 13.00 - 20.00



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan supir angkutan kota adalah curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja dan waktu kerja, dan juga dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Variabel curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja, serta waktu kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel pendapatan. Hal ini ditunjukkan dari analisis data yang menunjukkan nilai probabilitas dari F sebesar 0,000 yang berada di bawah *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh nyata dari variabel curahan jam kerja ( $X_1$ ), lama pemakaian kendaraan ( $X_2$ ), pengalaman kerja ( $X_3$ ), dan waktu kerja ( $D_1$ ) terhadap pendapatan (Y) supir angkutan kota di Kabupaten Jember.
2. Variabel curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja, serta waktu kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel pendapatan. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai probabilitas dari masing-masing variabel curahan jam kerja ( $X_1$ ), lama pemakaian kendaraan ( $X_2$ ), pengalaman kerja ( $X_3$ ), dan waktu kerja ( $D_1$ ) yang berada di bawah *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ). Untuk curahan jam kerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 untuk lama pemakaian kendaraan sebesar 0,000, untuk pengalaman kerja mempunyai probabilitas sebesar 0,000 dan waktu kerja mempunyai probabilitas sebesar 0,017. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel.
3. Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien regresi dan variabel bebas yaitu curahan jam kerja, lama pemakaian

kendaraan, pengalaman kerja, serta waktu kerja terhadap variabel terikat yakni pendapatan. Hasil perhitungan terhadap koefisien determinasi  $R^2$  dari supir angkutan kota di Kabupaten Jember diperoleh sebesar 92,2%. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel pendapatan (Y) yang disebabkan oleh pengaruh variabel curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja, serta waktu kerja adalah sebesar 92,2% sedangkan sisanya sebesar 7,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam model penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh secara parsial antara variabel curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan, pengalaman kerja, serta waktu kerja terhadap pendapatan maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Supir angkutan kota hendaknya dapat mengetahui apakah permintaan akan jasa angkutan kota sedang naik atau turun sehingga pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin meningkat sehingga kesejahteraan hidup akan meningkat pula;
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Jember melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Jember diharapkan dapat membantu supir angkutan kota dengan kebijakan-kebijakan yang mampu mendorong supir angkutan kota dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para penumpang.
3. Untuk peneliti yang akan datang dengan obyek dan topik yang sama yaitu faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan supir angkutan kota di Kabupaten Jember hendaknya menambah variabel bebas dalam penelitiannya agar dapat mengangkat secara lebih luas faktor-faktor apa sajakah yang dapat memengaruhi pendapatan sehingga pendapatan supir angkutan kota dapat mendekati 100% atau bahkan 100%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aliman, 2000. *Modul Ekonometrika Terapan*, Yogyakarta: PAN UGM
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Boediono, 1991. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta : BPFE UGM
- Desmizar. 2003. *Matematika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Gilarso, T , 1993, *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro Jilid 2*, Yogyakarta : Kanisius
- Gujarati, Damodar, 1997, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta : Erlangga
- Handoko, 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tukang Ojek Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*. Skripsi.
- Kamaluddin, R. 2003. *Ekonomi Transportasi*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Moenir, 1998. *Migrasi, Dasar-dasar Demografi*. Jakarta. LPFE UI
- Mubyarto, 1990. *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. Yogyakarta. BPFE UGM
- Nazir, M, 1998, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nasution, M.Nur. 2004. *Manajemen Transportasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nicholson, W. 1995. *Mikro Ekonomi Intermediate*. Jakarta. Binarupa Aksara.
- Simanjuntak, Payaman. 1990. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta. LPFE UI
- Siregar, Muchtarudin. 1981. *Beberapa Masalah Ekonomi dan Manajemen Pengangkutan*. Jakarta : FE UI
- Soelistyo, 1995. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta. BPFE UGM
- Sudarman, Ari. 1990. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta. BPFE UGM

- 1992. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta. BPFE UGM
- Supranto, J. 1995. *Ekonometrika*, Jakarta : LPFE-UI
- Sukirno, sadono. 1995. *Ekonomi Pembangunan, Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta : LPFE UI
- Sumodiningrat, G. 1999. *Ekonomi Pengantar*. Yogyakarta. BPFE.
- Suroto, 1992, *Startegi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Todaro, Michael P. 1995. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*. Jakarta. Bumi Aksara.



Lampiran 1. Data penelitian yang di gunakan

TRAYEK	JK	SAMPEL	PENDAPATAN	CJK	LPK	PK	WK
A	32	3	550000	30	12	10	0
			780000	36	10	16	1
			700000	32	15	14	1
B	31	3	945000	42	8	19	1
			780000	36	9	16	1
			750000	36	12	17	0
C	18	2	330000	18	16	5	0
			840000	42	9	16	1
D	36	4	900000	42	10	18	1
			600000	30	14	7	0
			840000	36	11	16	1
E	32	3	770000	42	12	14	0
			700000	42	13	13	0
			720000	42	15	13	1
G	42	4	910000	42	8	19	1
			400000	24	16	8	0
			840000	36	9	15	1
H	10	1	800000	42	7	15	1
			780000	42	10	13	0
			600000	36	12	10	1
K	18	2	910000	42	10	18	1
			440000	24	16	8	0
L	7	1	480000	24	15	10	1
N	14	2	875000	42	9	18	1
			690000	35	12	12	0
O	14	2	750000	30	13	17	1
			400000	24	21	17	0
P	10	1	500000	30	17	15	1
Q	12	2	690000	30	12	19	1
			440000	24	16	9	0
R	15	2	700000	42	9	12	0
			770000	42	12	14	1
T	6	1	550000	30	16	6	1
V	7	1	630000	30	15	9	1
AT	2	1	600000	36	16	7	1
jumlah			23960000	1213	437	465	
rata-rata			684571.43	34.66	12.49	13.29	

KET :

1. CJK : CURAHAN JAM KERJA
2. LPK : LAMA PEMAKAIAN KENDARAAN
3. PK : PENGALAMAN KERJA
4. WK : WAKTU KERJA  
PAGI (1,0)  
SORE (0,0)
5. JK : JUMLAH KENDARAAN

Lampiran 2. Regresi linear berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pendapatan	684571.4286	165770.79955	35
CJK	34.6571	7.10817	35
LPK	12.4857	3.23011	35
PK	13.2857	4.11290	35
D1	.6286	.49024	35

Correlations

		pendapatan	CJK	LPK	PK	D1
Pearson Correlation	pendapatan	1.000	.872	-.844	.744	.488
	CJK	.872	1.000	-.747	.560	.317
	LPK	-.844	-.747	1.000	-.549	-.310
	PK	.744	.560	-.549	1.000	.404
	D1	.488	.317	-.310	.404	1.000
Sig. (1-tailed)	pendapatan		.000	.000	.000	.001
	CJK	.000		.000	.000	.032
	LPK	.000	.000		.000	.035
	PK	.000	.000	.000		.008
	D1	.001	.032	.035	.008	
N	pendapatan	35	35	35	35	35
	CJK	35	35	35	35	35
	LPK	35	35	35	35	35
	PK	35	35	35	35	35
	D1	35	35	35	35	35

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D1, LPK, PK, CJK(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: pendapatan

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960(a)	.922	.911	49415.72757	1.743

a Predictors: (Constant), D1, LPK, PK, CJK

b Dependent Variable: pendapatan

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	861061147500.863	4	215265286875.216	88.154	.000(a)
	Residual	73257423927.708	30	2441914130.924		
	Total	934318571428.571	34			

a Predictors: (Constant), D1, LPK, PK, CJK

b Dependent Variable: pendapatan

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	381373.914	108433.141		3.517	.001
	CJK	10025.835	1865.851	.430	5.373	.000
	LPK	-17190.951	4067.722	-.335	-4.226	.000
	PK	10542.411	2658.796	.262	3.965	.000
	D1	48218.178	19061.612	.143	2.530	.017

a Dependent Variable: pendapatan

**Residuals Statistics(a)**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	339495.7813	913455.3750	684571.4286	159139.33476	35
Residual	96257.13281	84727.47656	.00000	46417.99345	35
Std. Predicted Value	-2.168	1.438	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.948	1.715	.000	.939	35

a Dependent Variable: pendapatan

## Lampiran 3. Uji heterokedastisitas

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D1, LPK, PK, CJK(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: RESIDU

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.198(a)	.039	-.089	27998.25142

a Predictors: (Constant), D1, LPK, PK, CJK

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	958354687.035	4	239588671.759	.306	.872(a)
	Residual	23517062476.178	30	783902082.539		
	Total	24475417163.213	34			

a Predictors: (Constant), D1, LPK, PK, CJK

b Dependent Variable: RESIDU

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54671.318	61436.682		.890	.381
	CJK	-452.328	1057.165	-.120	-.428	.672
	LPK	-467.891	2304.713	-.056	-.203	.840
	PK	-216.874	1506.436	-.033	-.144	.886
	D1	11234.399	10800.039	.205	1.040	.307

a Dependent Variable: RESIDU



## Lampiran 4. Uji multikolinearitas dan autokorelasi

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D1, LPK, PK, CJK(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: pendapatan

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960(a)	.922	.911	49415.72757	1.743

a Predictors: (Constant), D1, LPK, PK, CJK

b Dependent Variable: pendapatan

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	861061147500.863	4	215265286875.216	88.154	.000(a)
	Residual	73257423927.708	30	2441914130.924		
	Total	934318571428.571	34			

a Predictors: (Constant), D1, LPK, PK, CJK

b Dependent Variable: pendapatan

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	381373.914	108433.141		3.517	.001		
	CJK	10025.835	1865.851	.430	5.373	.000	.408	2.449
	LPK	-17190.951	4067.722	-.335	-4.226	.000	.416	2.404
	PK	10542.411	2658.796	.262	3.965	.000	.601	1.665
	D1	48218.178	19061.612	.143	2.530	.017	.822	1.216

a Dependent Variable: pendapatan

**Coefficient Correlations(a)**

Model			D1	LPK	PK	CJK
1	Correlations	D1	1.000	.051	-.271	-.060
		LPK	.051	1.000	.214	.630
		PK	-.271	.214	1.000	-.243
		CJK	-.060	.630	-.243	1.000
	Covariances	D1	363345040.783	3974532.083	-13717216.490	-2148295.548
		LPK	3974532.083	16546359.175	2314058.983	4780609.109
		PK	-13717216.490	2314058.983	7069194.679	-1204402.189
	CJK	-2148295.548	4780609.109	-1204402.189	3481399.063	

a Dependent Variable: pendapatan

**Collinearity Diagnostics(a)**

Model	Dimensio n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	CJK	LPK	PK	D1
1	1	4.544	1.000	.00	.00	.00	.00	.01
	2	.319	3.774	.00	.00	.02	.00	.71
	3	.104	6.608	.00	.02	.10	.16	.27
	4	.029	12.495	.01	.24	.05	.81	.01
	5	.004	33.418	.99	.73	.83	.03	.00

a Dependent Variable: pendapatan

**Residuals Statistics(a)**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	339495.7813	913455.3750	684571.4286	159139.33476	35
Residual	-96257.13281	84727.47656	.00000	46417.99345	35
Std. Predicted Value	-2.168	1.438	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.948	1.715	.000	.939	35

a Dependent Variable: pendapatan

**Lampiran 5. Daftar pertanyaan.**

**SKRIPSI MAHASISWA :**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN SUPIR  
ANGKUTAN KOTA DI KABUPATEN JEMBER**

**Penyusun : DEDI IRAWAN**

**Pembimbing 1 : Drs.P. EDI SUSWANDI, MP.**

**Pembimbing 2 : Drs. URIP MUHARSO, MP**

**Pewawancara :**

**PETUNJUK**

- Mohon daftar pertanyaan diisi sesuai dengan keadaan Bapak/Saudara
- Jawaban yang anda berikan kepada kami akan kami jaga kerahasiaannya
- Hasil kuisioner akan digunakan sebagai bahan penulisan skripsi
- Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian Bapak/Saudara yang telah bersedia untuk menjawab pertanyaan kami dengan baik dan benar
- Lingkari jawaban yang anda pilih

**Tanggal Wawancara :**

**L IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Status : Menikah/Belum Menikah
5. Pendidikan Terakhir :
6. Jumlah Anggota  
Keluarga :

## II. LATAR BELAKANG RESPONDEN

7. Sebelum menjadi supir apakah Bapak/Saudara pernah bekerja?
  - a. Pernah
  - b. Tidak
8. Jika pernah, jenis pekerjaan itu adalah .....
9. Apakah bapak/Saudara punya pekerjaan sampingan selain sebagai supir?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Jika Ya, jenis pekerjaan itu adalah .....
11. Status armada/mobil yang Bapak gunakan untuk bekerja adalah?
  - a. Sewa/ setoran
  - b. Milik Sendiri
12. Jika sewa, berapa sewa atau setorannya Rp.....
13. Alasan Bapak/Saudara bekerja sebagai supir adalah?
  - a. Sulit mencari pekerjaan lain
  - b. Hanya keahlian supir yang dimiliki
  - c. Di ajak oleh teman
  - d. Harapan memperoleh penghasilan yang lebih baik

## III. CURAHAN JAM KERJA

Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja sebagai supir angkutan kota.

14. Dalam satu minggu Bapak/Saudara bekerja selama ..... hari.
15. Dalam satu minggu, apakah Bapak/Saudara bekerja :
  - a. Siang saja
  - b. Malam saja
16. Jika pagi, Bapak/Saudara bekerja mulai pkl .....s/d pkl .....
17. Jika sore, Bapak/Saudara bekerja mulai pkl .....s/d pkl .....

#### IV. LAMA PEMAKAIAN KENDARAAN

Lama pemakaian kendaraan adalah lama pemakaian sejak tahun pembuatan kendaraan sampai tahun sekarang yang dihitung dengan satuan tahun.

18. Tahun pembuatan armada/mobil yang Bapak/Saudara gunakan untuk bekerja adalah .....
19. Bagaimana kondisi armada/mobil yang Bapak/Saudara pakai sekarang, apakah dalam keadaan ?
  - a. Kondisi bagus
  - b. Kondisi cukup bagus
  - c. Kondisi tidak layak pakai
20. Apakah armada/mobil yang Bapak/Saudara pakai sering mengalami kerusakan?
  - a. Ya
  - b. Tidak pernah

#### V. PENGALAMAN BEKERJA.

Pengalaman bekerja adalah lamanya seseorang bekerja sebagai supir angkutan kota dihitung sejak pertama kali sampai dengan sekarang.

21. Bapak/Saudara menjadi supir sudah berapa lama .....
22. Pada tahun berapa Bapak/Saudara mulai menjadi supir .....

#### VII. PENDAPATAN.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain yang digunakan sebagai balas jasa (pendapatan kotor).

23. Berapakah pendapatan maximal Bapak/Saudara dalam satu hari kerja  
Rp .....
24. Berapakah pendapatan rata-rata per minggu yang Bapak/Saudara peroleh  
Rp .....



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS**

Jl. Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Jember, 05 Mei 2006

Nomor : 072/190/436.46 /2006  
Sifat : Penting.  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Melaksanakan Penelitian

**Kepada**  
Yth. Sdr. Ka. Dinas Perhubungan  
Kabupaten Jember  
di -  
**JEMBER**

Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 33 Tahun 2003,  
Serta Memperhatikan Surat dari Lembaga Penelitian Universitas Jember, No :  
610/J.25.3.1/PL.5/2006, tertanggal 04 Mei 2006, Perihal Permohonan Ijin  
Pelaksanaan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, apabila tidak mengganggu  
kewenangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Instansi saudara,  
serta kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud, diminta kepada  
saudara untuk memberikan bantuan seperlunya kepada :

Nama / Nim : DEDI IRAWAN / 02 - 1281  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : I E S P  
Alamat : Jl. Raung No. 160 Jember ( 0331) 427860  
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat  
Pendapatan Supir Angkutan Kota di Terminal  
Tawang Alun Kabupaten Jember  
Keperluan : Melaksanakan Kegiatan Penelitian sesuai dengan Judul  
Lokasi Kegiatan : Dinas Perhubungan Kabupaten Jember  
Waktu : 08 Mei - 08 Agustus 2006

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

AN. KEPALA **BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS**  
KABUPATEN JEMBER  
Kabag. TU



**Tembusan** : Kepada Yth,  
1.Sdr. Rektor Universitas Jember  
2.Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS**

Jl. Letjen S Parman No. 89 ☒ 337853 Jember

Jember, 05 Mei 2006

Nomor : 072/190/436.46 /2006  
Sifat : Penting.  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Melaksanakan Penelitian

**Kepada**  
Yth. Sdr. Ka. Dinas Perhubungan  
Kabupaten Jember

di -

**JEMBER**

Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 33 Tahun 2003,  
Serta Memperhatikan Surat dari Lembaga Penelitian Universitas Jember, No :  
610/J.25.3.1/PL.5/2006, tertanggal 04 Mei 2006, Perihal Permohonan Ijin  
Pelaksanaan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, apabila tidak mengganggu  
kewenangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Instansi saudara,  
serta kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud, diminta kepada  
saudara untuk memberikan bantuan seperlunya kepada :

Nama / Nim : DEDI IRAWAN / 02 - 1281  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : I E S P  
Alamat : Jl. Raung No. 160 Jember ( 0331) 427860  
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat  
Pendapatan Supir Angkutan Kota di Terminal  
Tawang Alun Kabupaten Jember  
Keperluan : Melaksanakan Kegiatan Penelitian sesuai dengan Judul  
Lokasi Kegiatan : Dinas Perhubungan Kabupaten Jember  
Waktu : 08 Mei - 08 Agustus 2006

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

AN. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS  
KABUPATEN JEMBER



SUKIRMAN, SH, MSI

Pembina TKI  
NIP. 010 169 757

**Tembusan** : Kepada Yth,  
1. Sdr. Rektor Universitas Jember  
2. Yang bersangkutan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Telp. (0331) 339385 Fax. (0331) 337818 Jember 68121  
E-mail : lemlit\_unej @ jember.telkom.net.id

Nomor : 610 /J25.3.1/PL.5/2006  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin melaksanakan Penelitian

04 Mei 2006

Kepada Yth. : Kepala Badan Kesatuan Bangsa  
Dan Perlindungan Masyarakat  
Pemerintah Kabupaten Jember  
di -

JEMBER

Memperhatikan surat pengantar dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember No. 1864/J25.1.4/PL.5/2006 tanggal 04 Mei 2006, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : DEDI IRAWAN / 02 - 1281  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / IESP  
Alamat : Jl. Raung no. 160 Jember (0331) 427860  
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Supir Angkutan Kota di Terminal Tawang Alun Kabupaten Jember  
Lokasi : Dinas Perhubungan Kabupaten Jember  
Lama Penelitian : 6 (enam) bulan

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.



Ketua,

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D.  
NIP. 131 592 357

Tembusan Kepada Yth. :

1. Dekan Fakultas Ekonomi

